



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **KONSEP KEADILAN GENDER PERSPEKTIF MANSOUR FAKIH DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN SOSIAL**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)  
Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**USWATUN HASANAH**

**NIM: 59440926**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013 M/1434 H**



## IKHTISAR

**USWATUN HASANAH, 59440926 : “Konsep Gender Perspektif Mansour Fakih dan Relevansinya dalam Pendidikan Sosial”**

Gender dikonstruksikan secara sosial maupun cultural melalui proses sosial yang bersifat dinamis. Sesuai dengan asalusulnya, pembentukan gender didasarkan pada nilai-nilai sosial dan kultural. Oleh sebab itu, gender dapat berubah sewaktu-waktu. Seiring dengan perubahan dimensi ruang dan waktu. Dalam pandangan Mansour Fakih, gender dipengaruhi dan dibingkai oleh banyak hal, dan komponen-komponen yang sangat variatif, seperti nilai-nilai budaya, tradisi agama, sosial dan politik.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang biografi dan karya-karya Mansour Fakih, dan kesesuaian pemikiran Mansour Fakih tentang gender dan keadilan dalam memperoleh pendidikan dan relevansi Mansour Fakih terhadap keadilan gender antar laki-laki dan perempuan.

Sebagai kerangka pemikiran, Gender adalah konstruksi sosial di mana laki-laki dan perempuan memiliki kiprah dalam kehidupan sosial, sehingga perempuan tidak hanya dijadikan makhluk subordinat dari laki-laki yang peran sosialnya tidak diberdayakan secara lebih luas. Dominasi laki-laki terhadap perempuan di berbagai bidang, terutama di bidang pendidikan adalah merupakan ketidakadilan gender. Pada struktur sosial budaya tertentu, berlaku norma-norma sosial di mana perempuan diperankan sebagai kaum yang pantas untuk mengurus anak, suami dan bertanggung jawab terhadap urusan rumah tangga, sedangkan laki-laki diperankan sebagai sosok yang berkewajiban mencari nafkah di luar rumah. Stigma ini pun sering sekali diajarkan oleh para guru dalam memberikan bahan ajaran. Padahal soal peran sosial, laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki hak untuk memperolehnya, selagi karakter yang dibentuk sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada masyarakat di mana dia berada.

Penelitian ini dilakukan metodologi penelitian kepustakaan, pengumpulan data, analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan literature (studi pustaka) untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan analisis data dilakukan untuk memberikan uraian secara deskriptif dan menarik kesimpulan dari uraian tersebut.

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini membuktikan gagasan dan konsep sosok Mansour Fakih dalam menegaskan keadilan gender dan kepeduliannya terhadap pendidikan sangat menjunjung tinggi martabat bangsa terutama kebangkitan kaum perempuan ditengah-tengah sistem patriarki yang mengesampingkan peran perempuan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Konsep Gender Perspektif Mansour Fakih dan Relevansinya dalam Pendidikan Sosial" oleh Uswatun Hasanah dengan Nomor Pokok: 59440926 telah dimunaqosahkan pada hari Senin 15 Juli 2013 di hadapan dewan penguji dan di nyatakan lulus.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan IPS Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 002	19 Juli 2013	
Sekretaris Jurusan Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215200201 2 004	18 Juli 2013	
Penguji I Dra. Hj. Isnin Agustin Amalia, MA NIP. 19630805 198803 2 001	19 Juli 2013	
Penguji II Dr. H. Farihin, M. Pd NIP. 19610805199003 1 004	10 Juli 2013	
Pembimbing I Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 002	18 Juli 2013	
Pembimbing II Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215200201 2 004	18 Juli 2013	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. Saefudin Zukri, M.Si**  
19710102 198803 1 002



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita mampu melaksanakan rutinitas kehidupan, tujuan serta arah yang akan mengantarkan kita yang lebih baik dalam kehidupan dimasa mendatang. Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada baginda Rosulillah SAW, yaitu nabi Muhammad SAW sosok paripurna yang mampu menanamkan pesan-pesan keharmonisan, kedamaian dan kebersamaan terhadap semua manusia dalam pembentukan Akhlak sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan. Mudah-mudahan semua yang mengikutinya mendapatkan safa'at di hari kiamat nanti aminn....

Skripsi ini merupakan karya ilmiah hasil kajian analisis mendalam yang dilakukan secara langsung oleh penulis mengenai keadilan gender perspektif Mansour Fakih dengan judul: **“ Konsep Gender Perspektif Manosur Fakih dan Relevansinya dalam Pendidikan Sosial”**.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini berhasil disusun tentu dengan berbagai dorongan, doa dan sumbangsih dari pihak lain, baik dari sisi pemikiran maupun tehnik penulisan. Oleh karena itu, selaku penulis saya ingin mengucapkan terima kasih dengan tulus yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Maksun Mukhtar, MA.,Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Nuryana, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan sebagai dosen pembimbing I skripsi saya ini.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Sekretaris Jurusan Ilmu Pengetahua Sosial (IPS) Ekonomi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan sebagai dosen pembimbing II skripsi saya ini.
5. Seluruh Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mentransformasikan ilmu nya kepada penulis.
6. Sahabat-Sahabat aktivis PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Cirebon yang selalu saya serap gairah pengalaman dari berbagi aspek terutama





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam forum diskusi yang penuh banyak inspirasi ilmu pengetahuan, ilmu intelektualnya yang begitu progresif.

7. Jajaran DEMA IAIN (Dewa Eksekutif Mahasiswa) periode 2012-2013 yang menjadikan saya lebih banyak pengalaman lagi.
8. Civita Akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon terutama teman-teman Fakultas Tarbiyah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu , baik pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan karya ilmiah berupa skripsi ini. Semoga Tuahan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah diberikan dengan balasan yang lebih mulia.

Akhirnya, sebuah hasil penelitian ini yang masih jauh dari kesempurnaan saya suguhkan dengan sangat mengharapkan lembaran-lembaran baru dari pembaca berupa kritik serta saran yang dapat melengkapi berjuta celah kekurangan di dalamnya. Semoga segala informasi yang penulis sajikan dalam skripsi ini dapat menjadi seklumit kontribusi untuk menyemarakkan dan membumikan pesan-pesan islam serta keadilan dalam dunia pendidikan.

Cirebon, 01 Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

<b>IKHTISAR.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTADINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>OTENTITAS SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN ISTIMEWA .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	
<b>ixDAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. RumusanMasalah .....	5
C. TujuanPenelitian .....	5
D. KerangkaPemikiran.....	5
E. Definisi Oprasional .....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIK</b>	
A. Konsep Gender DR. Mansour Fakhri.....	14
B. Definisi Pendidikan Sosial .....	39
C. Pendidikan Perempuan dalam Kehidupan Sosial.....	48
<b>BAB III BIOGRAFI DAN KARYA-KARYA MANSOUR FAKIH</b>	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Biografi Mansour Fakih .....	52
B. Karya-Karya Mansour Fakih.....	58
C. Pendekatan Penelitian .....	61

#### **BAB IV RELEVANSI KONSEP KEADILAN GENDER PERSPEKTIF DR.MANSOUR FAKIH DALAM PENDIDIKAN SOSIAL**

A. Kesesuaian Pemikiran DR. Mansour Fakih Tentang Gender dan Keadilan dalam Memperoleh Pendidikan .....	49
B. Pandangan DR.Mansour Fakih Terhadap Perempuan dalam Pendidikan Sosial .....	54
C. Relevansi Keadilan Gender Perspektif DR.Mansour Fakih dalam Pendidikan Sosial .....	71

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran-Saran .....	76

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Selama manusia hidup, tentu tidak akan pernah lepas dengan apa yang namanya problem kehidupan. Begitu juga dengan permasalahan gender khususnya perempuan yang akan terus bermunculan menurut kebenaran dan keadilan bagi kaumnya. Permasalahan-permasalahan gender dan perempuan khususnya, yang paling sering terjadi adalah mengenai penindasan, eksploitasi, kekerasan dan permasalahan hak, baik itu di dalam keluarga, masyarakat dan negara.

Terjadi perbedaan gender dikarenakan oleh banyak hal, diantaranya dibentuk, disosialisasikan, diperkuat bahkan dikonstruksi secara sosial atau kultur melalui ajaran keagamaan maupun kebijakan peraturan negara.

Sosialisasi gender sering dianggap seolah-olah ketentuan dari Tuhan, melalui dialektika konstruksi sosial gender yang terjadi secara evolusional dan perlahan-lahan akan mempengaruhi biologis masing-masing individu.

Sebagai pranata sosial, gender bukanlah suatu yang baku dan tidak berlaku universal. Artinya, beda karakter dari masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya begitu juga dari suatu waktu yang lainnya.

Masyarakat Cirebon misalnya, sangat berbeda dengan masyarakat yang ada di Aceh, demikian juga masyarakat Aceh berbeda pula dengan



masyarakat yang ada di Saudi Arabia, yakni dalam hal karakter, sifat, bentuk tubuh, warna kulit, bahasa dan lain sebagainya.

Istilah gender sendiri, masih relatif baru dalam tradisi kamus sosial, politik, hukum dan terutama agama di Indonesia. Di sisi lain kata gender masih cenderung dipahami secara rendah (*Pejoratif*). Banyak orang yang masih sangat antipati terhadap istilah gender. Kata gender bagi mereka adalah, bernuansa semangat pemberontakan kaum perempuan yang diadopsi dari nilai-nilai barat yang tidak bermoral dan tidak religius.

Jauh dari apa yang sudah terlanjur dituduhkan banyak orang mengenai isu gender selama ini, sesungguhnya diskursus gender mempersoalkan keadilan dan kebebasan dalam masyarakat, terutama dalam hubungan sosial, kultural, hukum dan politik antara laki-laki dan perempuan, oleh karena itu, suatu hal yang harus ditegaskan bahwa pemikiran tentang keadilan gender, pada intinya hanya ingin memahami, mendudukkan dan menyikapi relevansi antara laki-laki dan perempuan secara lebih proposional dan lebih berkeadilan, karena laki-laki dan perempuan, juga sama-sama sebagai hamba Tuhan.

Konsep gender sendiri sebetulnya sangat sederhana walaupun pemahamannya sering dikaburkan dengan pengertian jenis kelamin (*sexes*). Masyarakat pada umumnya mendefinisikan gender dengan jenis kelamin (*sexes*). Sebagai langkah awal, perlu ditegaskan bahawa isu-siu gender tidak dapat dipisahkan dari variabel jenis kelamin, bahkan gender secara sosiologis berawal dari perbedaan jenis kelamin. Jenis kelamin adalah



konsep biologis sebagai idebtitas yang membedakan antara laik-laki (*jantan*) dan perempuan (*betina*).

Identitas jenis kelamin (*sexes*) dikonstruksikan secara alamiah, kodrati, yang merupakan pemberian khusus (*distingtif*) yang kita bawa sejak lahir. Karena itu, jenis kelamin mempunyai sifat yang tetap, permanen, dan Universal. Sedangkan gender adalah seperangkat atribut dan peran sosial-kultural yang menunjukkan kepada orang lain, bahwa kita adalah feminin atau maskulin. Tidak seperti jenis kelamin yang bersifat kodrati, gender dikonstruksikan secara sosial maupun kultural melalui proses sosial yang bersifat dinamis. Sesuai dengan asal usulnya, pembentukan gender didasarkan pada nilai-nilai sosial dan kultural. Oleh sebab itu, gender dapat berubah sewaktu-waktu. Seiring dengan perubahan dimensi ruang dan waktu.

Dalam pandangan Mansour Fakih, gender dipengaruhi dan dibingkai oleh banyak hal, dan komponen-komponen yang sangat variatif, seperti nial-nilai budaya, tradisi agama, sosial dan politik.

Gender dikonstruksikan baik sengaja maupun tidak sengaja dan disosialisasikan pertama kali melalui intitusi keluarga, lingkungan sosial dan lembaga-lembaga pendidikan, kemudian dicaraikan dasar penopang ideologisnya untuk menguatkan jenis perbedaan tersebut. Dalam kaitannya di atasm teks dan doktrin keangamaan sering dijadikan sebagai tempat berlindung dan acuan utama untuk merumuskan pemikiran tentang keadilan gender (Mansour fakih, 1996: 11)



Menurut Mansour Fakih (2008: 14) pendidikan merupakan hak asasi manusia dan menjadi alat yang sangat penting untuk mencapai kesetaraan, pengembangan dan kedamaian. Pendidikan yang tidak diskriminatif akan bermanfaat bagi perempuan maupun laki-laki, terutama untuk menyatakan hubungan di antara keduanya.

Untuk menjadi agen perubahan, perempuan harus memiliki akses yang adil dalam berkesempatan mengenyam pendidikan. Melek huruf bagi perempuan, merupakan kunci untuk meningkatkan pendidikan dan memberdayakan perempuan, agar bisa berpartisipasi dalam masyarakat.

Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang berbagai gender dalam pendidikan sosial, adakah keadilan atau bahkan diskriminasi terhadap gender dalam pendidikan Sosial, khususnya terhadap perempuan, di mana perempuan juga memiliki hak yang sama untuk mendapatkan keadilan dalam mencari ilmu pengetahuan yang sama dengan laki-laki.

Oleh karena itu juga, penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang konsep keadilan gender perspektif Mansour Fakih yang dikenal sangat kritis dalam merespon realitas masyarakat dan tafsir-tafsir kebijakan gender yang masih belum jelas.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pandangan Mansour Fakih mengenai konsep keadilan gender dan setelah penulis memahami pandangannya tersebut, maka selanjutnya akan dijadikan sudut pandang untuk menganalisis keadilan gender dalam pendidikan Sosial.



Kemudian penulis ingin merelevansikan antara konsep keadilan gender perspektif Mansour Fakih dalam pendidikan Sosial, sehingga ditemukan sebuah strategi pendidikan gender dalam kehidupan sosial, yang memberikan keadilan khususnya bagi kaum perempuan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimakah konsep keadilan gender perspektif Mansour Fakih ?
2. Bagaimanakah gender dalam pendidikan sosial ?
3. Bagaimana konsep keadilan gender perspektif Mansour Fakih relevansinya dengan pendidikan sosial?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian atau pengkajian ini sengaja dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menggambarkan konsep keadilan gender perspektif Mansour fakih.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana gender dalam pendidikan sosial.
3. Untuk menjelaskan konsep keadilan gender perspektif Mansour Fakih dan relevansinya dengan pendidikan sosil.

## D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses memanusiakan manusia (*humanizing human being*). Oleh karena itu, setiap *treatment* yang ada dalam praktek pendidikan mestinya selalu memperhatikan



hakikat manusia sebagai makhluk Tuhan dengan fitrah yang dimiliki, sebagai makhluk individu yang khas, dan makhluk sosial yang hidup dalam realita sosial yang majemuk. (Eti Nurhayati, 2009: 91). Dalam konteks Sosial, proses pendidikan –memanusiakan manusia– adalah mewujudkan manusia yang berilmu, berakhlak dan beradab (*mutamaddin*) dan selaras dengan nilai-nilai pendidikan Pancasila. Yaitu nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan dan keadilan sosial. Sehingga dapat memberikan landasan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Gender adalah konstruksi sosial di mana laki-laki dan perempuan memiliki kiprah dalam kehidupan sosial, sehingga perempuan tidak hanya dijadikan makhluk subordinat dari laki-laki yang peran sosialnya tidak diberdayakan secara lebih luas (Mansour Fakih, 2008:8). Dominasi laki-laki terhadap perempuan di berbagai bidang, terutama di bidang pendidikan adalah merupakan ketidakadilan gender.

Pada struktur sosial budaya tertentu, berlaku norma-norma sosial di mana perempuan diperankan sebagai kaum yang pantas untuk mengurus anak, suami dan bertanggung jawab terhadap urusan rumah tangga, sedangkan laki-laki diperankan sebagai sosok yang berkewajiban mencari nafkah di luar rumah (Ace Suryadi dan Ecep Idris, 2010: 36). Stigma ini pun sering sekali diajarkan oleh para guru dalam memberikan bahan ajaran. Padahal soal peran sosial, laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki hak untuk memperolehnya, selagi karakter yang







dibentuk sesuai dengan nilai-nilai yang ada pada masyarakat di mana dia berada.

## E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahan pahaman dan kekeliruan terhadap skripsi yang berjudul **“Konsep Keadilan Gender Perspektif Mansour Fakih dan Relevansinya dalam Pendidikan Sosial”**

Istilah-istilah yang dianggap penting dalam judul skripsi ini yaitu:

1. Konsep: suatu rancangan atau nilai.
2. Keadilan: memperlakukan seseorang atau pihak lain sesuai dengan hak dan kewajiban, yang diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya, tanpa membedakan suku, keturunan dan agama.  
(<http://thinkquantum.wordpress.com/2009/11/02/keterbukaan>)
3. Gender: suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural sehingga menjadi akibat perbedaan dan fungsi peran sosial dalam masyarakat.  
(Mansour Fakih, *Membincang feminisme: Diskursus gender Perspektif Islam*, 1996: 26)
4. Perspektif: pandangan, pemikiran, ideologi
5. Mansour Fakih: seorang tokoh aktivis Indonesia yang dipercaya menjadi anggota komite nasional untuk hak asasi manusia (*komnas HAM*), anggota *Helsinki process*, suatu forum tingkat internasional yang diperkasai oleh kementerian Luar Negeri Finlandia, beberapa negara selatan dan organisasi non pemerintah (ORNOP) internasional,

untuk mengupayakan jalam keluar masalah-masalah globalisasi.  
([www.vanillasmist.com](http://www.vanillasmist.com))

6. Relevansi: hubungan atau keterkaitan, dalam kajian ini penulis mencoba untuk mengetahui dan mendalami, adakah hubungan antara konsep keadilan gender perspektif mansour Fakih dalam pendidikan sosial. Jika tidak ada keterkaitan, maka akan dirumuskan bagaimana pendidikan sosial yang relevan dengan keadilan sosial.
7. Pendidikan sosial: usaha yang dipengaruhi yang dilakukan dengan sadar, sengaja, dan sistematis agar individu dapat membiasakan diri dalam mengembangkan dan mengamalkan sikap-sikap dan perilaku sosial dengan baik dan mulia dalam lingkungan masyarakat sesuai dengan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara. (<http://exiaprasetya.wordpress.com/2010/05/12/pendidikan-ilmu-sosial/>).

## F. Metode Penelitian

Dalam menjabarkan pengkajian ini agar lebih tajam dan terarah, penulis menggunakan metodologi sebagai alat untuk memahami dan menganalisis antara variabel satu dengan variabel yang lainnya, metode tersebut meliputi:

### 1. Jenis penelitian

Dalam sekripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian pustaka (*library resarch*), karena penelitian ini mengkaji sumber data



dari materi atau literatur yang relevan dengan judul penelitian yang terdapat dalam sumber-sumber pustaka. (Nasution, 1995: 145).

## 2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dipakai adalah pendekatan deskriptis-analisis dan kritik terhadap data yang bersifat kualitatif. (Saefudin Azwar, metode penelitian, 2001: 5). Untuk mengkaji atau mendeskripsikan dan menganalisa dengan nalar kritis terhadap pemikiran tokoh, maka digunakan pendekatan deskriptis-analitis. (Moh. Nazir, 1998: 63)

### a. Sumber data

Penulisan skripsi ini menggunakan jenis dan data deskriptif, yakni: berupa pemikiran atau konsep yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil dari literatur yang ada. Ada dua bentuk sumber data yang akan di pakai, yaitu:

#### 1) Data Primer

Dalam penelitian ini, penulis sengaja menampilkan sisi yang lain dari apa yang dikenal dari sosok Mansour Fakih yang tidak hanya dikenal sebagai aktivis HAM, tetapi juga dibalik pemikiran, perjuangan dan aktivitasnya beliau sangat fokus dalam memperjuangkan keadilan gender.

Pada penelitian ini, yang dijadikan rujukan utama oleh penulis dari karya-karya Mansour Fakih.



## 2) Data sekunder

Selain data primer, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh pihak lain) yang berhubungan dengan penelitian ini.

### b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penulisan ini, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Suharsimi Artikunto, 1998: 206). Metode ini di anggap efektif untuk mendapatkan data yang bersumber dari buku sebagai sumber utama dari penelitian ini.

### c. Metode Pengelolaan Data

Data yang diperoleh merupakan bahan mentah yang harus diolah dan disusun agar lebih mudah dalam memperoleh maka dan memudahkan terbentuknya konsep yang matang, karena itu penulis menggunakan tehnik ini sebagai berikut:

#### 1) Deduktif (*Umum-Khusus*)

Meurut Noeng Muhajir (metode research) bahwa deduktif adalah suatu teknik berfikir dari konsep yang abstrak atau yang lebih umum ke dalam teknik berfikir yang lebih fokus atau konkrit. Deduktif juga merupakan cara berfikir yang bersangkut dari pengetahuan yang bersifat umum, kemudian bertitik tolak



dari pengetahuan umum tersebut untuk menilai kajian yang lebih khusus.

## 2) Induktif (*khusus-umum*)

Teknik induksi ini dipakai untuk mengemukakan berbagai data yang diperoleh dalam penelitian pustaka (*library research*), selanjutnya digeneralisasikan sebagai suatu kesimpulan. Induksi merupakan cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang lebih khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian diambil generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

## 3) Historis

Suatu teknik yang dilakukan dengan cara menguraikan sejarah munculnya sesuatu hal yang menjadi obyek penelitian dalam perspektif waktu terjadinya fenomena-fenomena yang diselidiki (WJS Poerwadarminto, 1993: 312). Dalam kajian ini membahas tentang sejarah sosok Mansour Fakih dan ruang geraknya dalam menegakkan hak asasi manusia yang pada kesempatan kali ini adalah keadilan gender dan juga mengenai pendidikan sosial dalam gender pada umumnya atau perempuan pada khususnya.

## 4) Kontekstual

Suatu pola pikir yang menekankan pada aspek kondisi atau situasi kekinian (*update*). Teknik ini, mencoba untuk





selalu mempertimbangkan perkembangan zaman atau sesuai dengan konteks dimana sosio kultural yang terjadi pada masyarakat saat ini.

Pada kajian ini, penulis ingin melihat bagaimana pandangan Mansour Fakih bisa diadaptasikan dan diaplikasikan dengan kondisi saat ini, yakni kondisi Indonesia yang mengalami perkembangan pemikiran, budaya, dan ekonomi, terutama dengan keadilan gender dalam pendidikan sosial.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab yang satu sama lain saling berkaitan dengan tema pokok “Konsep Keadilan Gender Perspektif Mansour Fakih dan Relevansinya dalam pendidikan Sosial”. Sistematika penulisan yang disusun oleh penulis adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang biografi Mansour Fakih, latar pemikiran Mansour Fakih dan karya-karya Mansour Fakih, dan Teori Konsep Gender Mansour Fakih



### BAB III : BIOGRAFI DAN KARYA-KARYA MANSOUR FAKIH

Bab ini mencakup tentang biografi DR. Mansour Fakih dan Karya-karyanya.

### BAB IV : RELEVANSI KONSEP KEADILAN GENDER PERSPEKTIF MANSOUR FAKIH DALAM PENDIDIKAN SOSIAL

Bab ini memuat tentang kesesuaian pemikiran Mansour Fakih tentang gender dan keadilan dalam memperoleh pendidikan, pandangan Mansour Fakih terhadap perempuan dalam pendidikan sosial, relevansi keadilan gender perspektif Mansour Fakih dalam Pendidikan Sosial.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dan saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Bukhari dan M. Harlasgubawan AP. *Hakekat Stadi Sosial (The Nature of Social Studies By Robert Barr.dkk)*. Bandung: Al-Fabeta. 2001.
- Ansori, Dadang. *Membincang Feminisme*. Bandung: Pustaka Pelajar. 1997.
- Arifin, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisiplinier)*. Jakarta: Bumi aksara. 1994.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Azwar, saefudin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.
- Baedowi, Ahamad. *Tafsir Feminisme*. Bandung: Yayasan Nusantara cendikia. 2005.
- Bouman. *Ilmu Masyarakat Umu*. Jakarta: PT. Pembangunan. 1954.
- Ch, Mufidah. *Paradigma Gender*. Edisi ke-2. Malang: Banyumedia publishing. 2004.
- Cleves, Julia Mosse. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Putidaka Pelajar. 2007.
- Drajat, Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- F, Masdar Masudi. *Perempuan dalam Wacana keislaman*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1997.
- Fakih, Mansour. *Kekerasan Gender dalam Pembangunan, dalam Ahmad Suaedy (ed), Kekerasan Dalam Perspektif Pesantren*. Jakarta: Garrsindo: 2000.
- \_\_\_\_\_. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Insist Press. 2008.
- \_\_\_\_\_. *Isue-isue dan Mnaifestasi Ketidakadilan Gender*. Yogyakarta: PMII Komisariat IAIN Sunan Kalijaga. 1998.
- \_\_\_\_\_. *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisas..* Yogyakarta: INSIST. 2001.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- \_\_\_\_\_. *Membincang Feminisme: Diskursus Gender Perspektif Islam*. Cet I. Surabaya: Risalah Gusti. 1996.
- G, Kartini Kertasapura. *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1994.
- Hadi, Kustisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset, t. Th.
- Hamid, Abdul Al-Hasyimi. *Mendidik ala Rosullullah*. Jakarta: Pustaka azam. 2001.
- Idi, abdullah, Toto Suharto. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2006.
- Jalaludin. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada. 2001.
- Kadariusman. *Agama, relasi Gender dan Feminisme*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2005.
- Musdah, Siti Mulia (ed). *Keadilan dan Kesetaraan Gender (perspektif Islam)*. Jakarta: Tim Pemberdayaan Perempuan dalam Bidang Agama, Departemen Agama. 2001
- \_\_\_\_\_. *Menggagas Kurikulum Yang Perspektif Gender*. Jakarta: Jurnal Inovasi, Vol. VI/No.01/2003.
- Muttaqim, Abdul. *Tafsir Feminis Versus Tafsir Patriarkhi*. Yogyakarta: Sabda Persada. 2003.
- Muthali'in, Ahmad. *Bias Gender dalam Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah Universiti Pers. 2001.
- Nasikh, Abdullah Ulwm. *Pendidikan Anak Menurut Islam (Pendidikan Sosial Anak)*. Bandung: PT. Rosdakarya. 1991.
- Nasution. *Metodologi Research*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Nazir, Muhammad. *Metodologi Penelitian*: Jakarta: Ghalia Indonesia. 1998.
- Nazir, Samsul. *Filsafat Pendidikan; pendekatan Histororis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- Purwati, Eni dan Harum Asroha. *Bias Gender dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Alpha. 2005.
- Poerwadarminto, wjs. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet XIII. Jakarta: Balai pustaka. 1993.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Powrbajadja, Soegarda dan A.H. Harahap. *Ensiklo pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka. 1994.

Rifa'i, Mohammad. *Membina Pribadi Muslim*. Semarang: CV. Wicaksana. 1993.